

ABSTRAK

Jepta Saputra Bangun. NIM 2141140023, Nyanyian *Mondong-Ondong* Melalui Instrumen *Surdam* Pada Masyarakat Karo Kajian Bentuk, Fungsi Dan Makna. Skripsi Prodi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2014.

Masalah penelitian ini adalah semakin berkurangnya bahkan punahnya nyanyian-nyanyian tradisional masyarakat Karo. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejarah, bentuk, fungsi dan makna nyanyian *mondong-ondong*. Subjek penelitian ini adalah bapak Bangun Tarigan yang merupakan salah satu seniman musik tradisional Karo. Penelitian ini dilaksanakan di desa Sarimunte, kecamatan Munte, kabupaten Karo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berbentuk audio visual dan catatan dari hasil wawancara. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa nyanyian *mondong-ondong* berbentuk lagu 1 bagian dengan 1 kalimat pertanyaan dan 1 kalimat jawaban, dan ada juga beberapa motif didalam setiap bar nya. Nyanyian ini berfungsi sebagai hiburan bagi orang yang dahulu disebut dengan *perlanja sira* yaitu sang pembawa garam yang harus melakukan perjalanan jauh untuk mendapatkan garam. Nyanyian ini bermakna rasa kerinduan untuk segera kembali pulang ke kampung halaman dan rasa perjuangan untuk meraih sesuatu.

Kata kunci: Analisis, Nyanyian *Mondong-ondong*, Bentuk, Fungsi, Makna

